

AKUARIUM TAMAN LAUT BUNAKEN DI MANADO *Metafora Kombinasi*

Jeryan Josua Sela¹, Surijadi Supardjo², Rahmat Prijadi³

¹Mahasiswa Prodi S1 Universitas Sam Ratulangi, ^{2,3}Dosen Prodi S1 Universitas Sam Ratulangi

Email : jeryansela022@student.unsrat.ac.id

Abstrak

Negara Republik Indonesia adalah suatu negara yang terdiri dari pulau-pulau. Negara ini memiliki banyak kekayaan laut, sehingga menjadi andalan dari pemerintah dalam menunjang pembangunan melalui sektor pariwisata. Pembangunan wisata bahari di provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu bentuk dari potensi kekayaan laut dimana panorama bawah laut menjadi favorite dari para wisatawan.

Objek akuarium taman laut adalah salah satu objek wisata laut yang menjadi alternatif dari para wisatawan untuk menikmati keindahan bawah laut tanpa harus menyelam. Adapun tujuan dari objek akuarium bawah laut atau akuarium taman laut ini adalah menjadi satu sarana rekreasi serta edukasi mengenai kekayaan laut bunaken pada khususnya dan kekayaan laut Indonesia pada umumnya, dengan harapan dapat juga meningkatkan sector pariwisata, sector Pendidikan dan ekonomi.

Adapun Taman Laut Bunaken ini terletak di pulau Sulawesi bagian Utara, Indonesia. Taman ini terletak di segitiga terumbu karang dan menjadi habitat untuk 390 spesies terumbu karang dan berbagai jenis ikan sehingga menjadi perwakilan ekosistem laut Indonesia. Lokasi objek perancangan Akuarium ini terletak di daerah reklamasi. Pantai Bailang yang termasuk dalam proyek pembangunan, Boulevard 2 dari arah Pelabuhan Manado menuju Tuminting dengan potensi yang bisa menunjang keberadaan objek penanganan karena merupakan akses yang mudah di capai dan mempunyai view ke pulau Bunaken.

Adapun pendekatan perancangan Taman Laut Bunaken ini adalah menggunakan tema Metafora Kombinasi.

Kata Kunci: *Akuarium, Taman Laut, Metafora Kombinasi.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Taman Laut Bunaken adalah merupakan primadona di Sulawesi Utara sebagai Taman Laut yang menjadi habitat untuk 390 spesies terumbu karang dan juga ada berbagai spesies ikan ada Moluska, Reptil dan lain-lain. Taman yang berada di bawah laut ini merupakan satu-satunya perwakilan ekosistem laut Indonesia, meliputi terumbu karang, padang rumput laut dan ekosistem pantai.

Memang keindahan dari Taman Laut Bunaken sangat menarik menjelajahi taman laut Bunaken ini.

Taman Laut Bunaken sendiri adalah surga bagi penyelam, hal ini disebabkan keindahan dasar laut daerah Bunaken sangat mempesona dan merupakan suatu kekayaan bagi Sulawesi Utara khususnya kota Manado, selain memiliki pesona terumbu karang, ikan dan berbagai jenis fauna lainnya, Bunaken juga mempunyai kecantikan garis pantai yang sangat eksotis, dengan beraneka ragam tumbuhan mangrove, objek wisata Bunaken ini menjadi objek wisata yang paling terkenal di Manado, Sulawesi Utara.

Tetapi yang menjadi permasalahan dari objek wisata ini dimana letaknya dari Taman Nasional Bunaken ini berada di bawah laut dan pencapaiannya harus memakai sarana transportasi laut seperti speedboat, perahu, kapal motor dan lain-lain. Hal ini menjadi kendala bagi pengunjung untuk menikmati kekayaan laut tersebut, bahkan ada penduduk Manado sendiri pun sampai sudah tua tidak bisa menikmati kekayaan laut yang begitu indah ini oleh karena halangan-halangan seperti : cuaca, kondisi seseorang yang takut di laut, tidak bisa menyelam dan lain-lain. Untuk itu diharapkan suatu fasilitas ini di darat tanpa harus menyebrang lautan supaya orang bisa melihat kekayaan laut Bunaken dari dekat tanpa harus menyelam yaitu membuat

perancangan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado yang mampu menampilkan kekayaan Taman Laut yang sangat berlimpah untuk disalurkan secara merata pada masyarakat luas dalam bentuk sebuah edukasi dan hiburan sehingga menjadi satu wadah informasi yang dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi para pengunjung diharapkan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado ini hadir sebagai sebuah bangunan maupun kawasan yang menarik dan memiliki sarana edukasi, rekreasi dan konservasi sehingga bisa dijadikan Landmark wisata Pantai kota Manado.

Manado sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Utara memiliki alternatif banyak tempat yang mendukung, salah satunya adalah pesisir pantai reklamasi, pantai Manado wilayah ini masih memiliki kondisi pantai yang sangat indah dengan akses pencapaian lebih terjangkau oleh kalangan wisatawan asing maupun domestik. Dengan pertimbangan tersebut maka kota Manado adalah lokasi yang potensial untuk menjadi tempat perancangan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado dengan pendekatan yang dipilih adalah Metafora Kombinasi yang merupakan penggabungan antara metafora abstrak dan metafora konkrit.

1.2. Maksud

Membuat suatu objek perancangan yaitu objek wisata bawah laut yang dikenal dengan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado.

Akuarium ini tidak hanya memberikan kemudahan kepada para wisatawan untuk menikmati keindahan bawah laut tanpa harus menyelam tetapi dapat menjadi sarana edukasi mengenai kehidupan bawah laut tanpa dibatasi oleh umur seseorang dan. Kondisi fisik seseorang.

1.3. Tujuan

1. Untuk merancang bangunan akuarium Taman Laut Bunaken yang dapat memberikan informasi keanekaragaman baik laut dan sebagai tempat untuk melestarikan keindahan kehidupan bawah laut Bunaken dan Indonesia.
2. Untuk membuat suatu fasilitas rekreasi wisata bawah laut yang bersifat hiburan dan edukasi berupa pengenalan akan biota laut dan kehidupan bawah laut lainnya.
3. Merancang suatu konsep Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado dengan pendekatan Metafora Kombinasi.

2. Metode Perancangan

Adapun metode perancangan yang digunakan adalah metode yang prosesnya dilakukan secara rasional dan sistematis dimana tahapan demi tahapan dilalui mulai dari tahapan analisa, sintesa dan evaluasi sehingga melalui proses ini dapat diperoleh pemecahan masalah secara optimal. Metode ini adalah metode glass box yang menurut J. C. Jones adalah metode merancang suatu desain bangunan yang berdasarkan analisa dan sintesa sehingga orang bisa melihat proses ini seperti di dalam kotak kaca yang tembus pandang ; Ada suatu proses yang transparan dengan maksud adalah untuk mendapatkan kunci dari suatu hasil yang unik; Lebih banyak solusi holistic bagi pengguna dan jasa produk.

3. Kajian Objek Perancangan Definisi Objek Perancangan Pengertian Objek

Akuarium adalah suatu tempat atau sarana dimana koleksi-koleksi yang berhubungan dengan kehidupan di air disimpan dan diperagakan wujud akuarium berupa bak kaca tempat memelihara ikan hias. Dengan kata lain akuarium adalah sebuah tempat atau sarana untuk mengkoleksi dan memperagakan koleksi yang berhubungan dengan kehidupan di air. Akuarium adalah bangunan yang di rancang untuk dapat melihat kehidupan di bawah laut dengan maksud

megkoleksi semua jenis biota di laut.

3.1. Prospek

Perancangan Akuarium Taman Laut Bunaken mampu untuk hadir sebagai sarana rekreasi & edukasi konservasi yang dapat memberi informasi mengenai Taman Laut Bunaken yang merupakan bentuk kekayaan bahari Indonesia dan destinasi wisata yang memiliki beberapa ekosistem diantaranya hutan bakau, terumbu karang dan ekosistem daratan. Karena Bunaken merupakan perwakilan ekosistem hutan bakau, padang lamun, terumbu karang dan ekosistem daratan/pesisir sebagai kategori bangunan publik, Akuarium Taman Laut Bunaken ini diharapkan dapat menjadi pusat ekosistem bahari yang memiliki keanekaragaman hayati untuk memberikan dampak positif terhadap industri pariwisata didaerah sekitar.

3.2. Fisibilitas Objek Perancangan

Pada tahun 2020 Bunaken dinobatkan oleh UNESCO sebagai salah satu Cagar Biofer yang kemudian diharapkan menjadi acuan pengembangan dan nilai jual bagi dunia pariwisata Sulawesi Utara.

Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado direncanakan sebagai objek rancangan dengan fungsi sebagai sarana rekreasi, edukasi dan konservasi yang bersifat alam dan dengan hadirnya objek rancangan ini dapat memberikan suatu bahan input yang besar bagi masyarakat di bidang pengetahuan pendidikan dan bagi kemajuan fasilitas rekreasi di bidang pendapatan daerah.

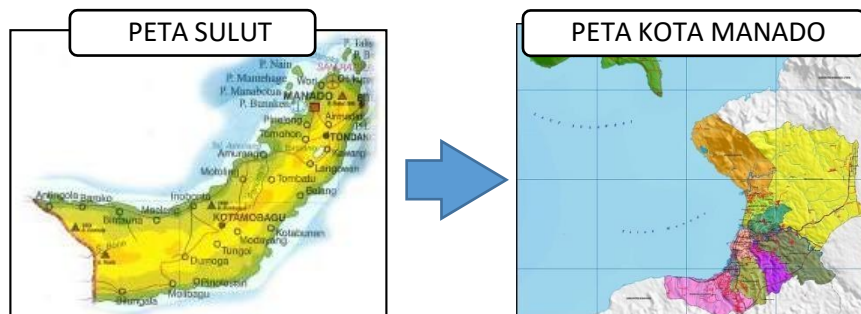
Untuk itu Manado sebaai ibu kota provinsi Sulawesi Utara merupakan lokasi yang paling potensi bagi peruntukkan lahan perancangan ini, yang merupakan titik dari pertumbuhan dan pengembangan bagi kota-kota disekitarnya dan merupakan titik simpul distributor barang dari luar negeri sebagai pusat bisnis sehingga dapat meningkat tuntutan bagi suksesnya pembangunan di bidang pariwisata.

3.3. Lokasi dan Tapak

Lokasi objek perencanaan terletak di Manado.

Adapun batas-batas wilayah kota Manado, adalah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Minahasa Utara dan Selat Mantehage
- Sebelah Selatan : Kabupaten Minahasa
- Sebelah Barat : Teluk Manado
- Sebelah Timur: Kabupaten Minahasa



Gambar 3.1 Peta Sulawesi Utara dan Peta Kota Manado



Gambar 3.2 Lokasi Reklamasi Pantai Bailang

Kelurahan Bailang tepatnya di Kecamatan Bunaken Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado. Berada di tepi pantai laut Sulawesi di teluk Manado. Taman Nasional Bunaken terletak tidak jauh dari pantai Kota Manado. Reklamasi pantai Bailang adalah termasuk dalam proyek pembangunan Boulevard 2 dari arah Pelabuhan menuju Tuminting sehingga dapat menjadi salah satu potensi lahan yang menunjang keberadaan objek perencanaan; karena mempunyai akses yang mudah dicapai dari segala arah dan mempunyai view ke Pulau Bunaken. Lokasi ini terletak di depan jalan utama (jln. Boulevard) yaitu jalan dari pusat kota menuju ke daerah Tuminting, Molas yang merupakan jalur pergerakan kendaraan menuju ke daerah Pariwisata.

4. Kajian Tema Perancangan

Perancangan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado dengan pendekatan Arsitektur Metafora Kombinasi. Metafora kombinasi yaitu suatu rancangan Arsitektur yang memiliki metode abstrak dan konkrit dimana di dalamnya kita mendapatkan suatu bentuk penerapan yang tidak langsung menghasilkan suatu produk, beberapa bentuk melainkan keluar sebuah tahapan informasi.

Hal ini berkaitan muncul tanggapan-tanggapan yang berbeda dari setiap pengamat terhadap hasil dari bangunan tersebut. Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado merupakan proses desain pembuatan desain yakni arsitektur metafora tangible dan metafora in tangible (abstrak dan konkrit).

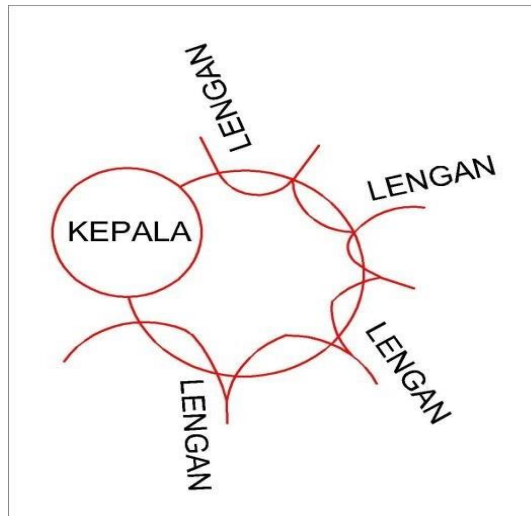
5. Konsep Rancangan Konsep Gubahan Massa

Perletakan massa bangunan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado mengambil ide dasar yaitu kehidupan biota laut dalam hal ini mengambil 1 bentukan biota jenis Gurita dengan tentakel yang terbuka.

Ide ini lahir guna mewujudkan suatu bangunan yang mencerminkan suatu ciri khas dari perancangan Akuarium Taman Laut Bunaken yang mengusung tema Metafora Kombinasi.



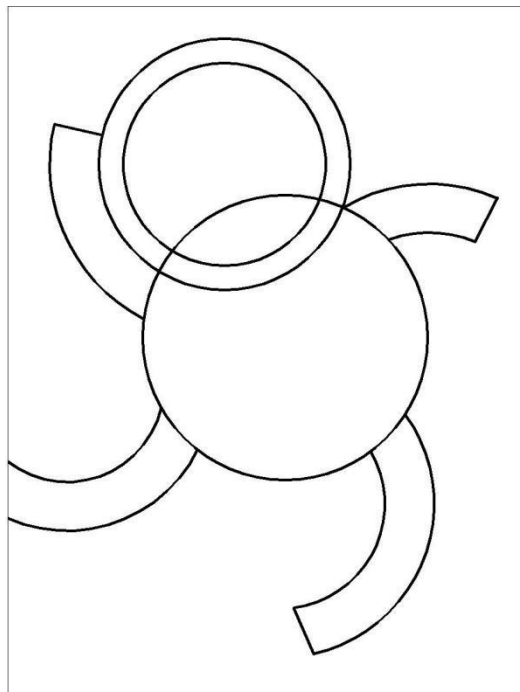
Gambar 1.
Bentuk Gurita memiliki lengan/tentakel dan kepala bulat Jumlah tentakel = 8



Gambar 2.
Tranformasi Bentuk

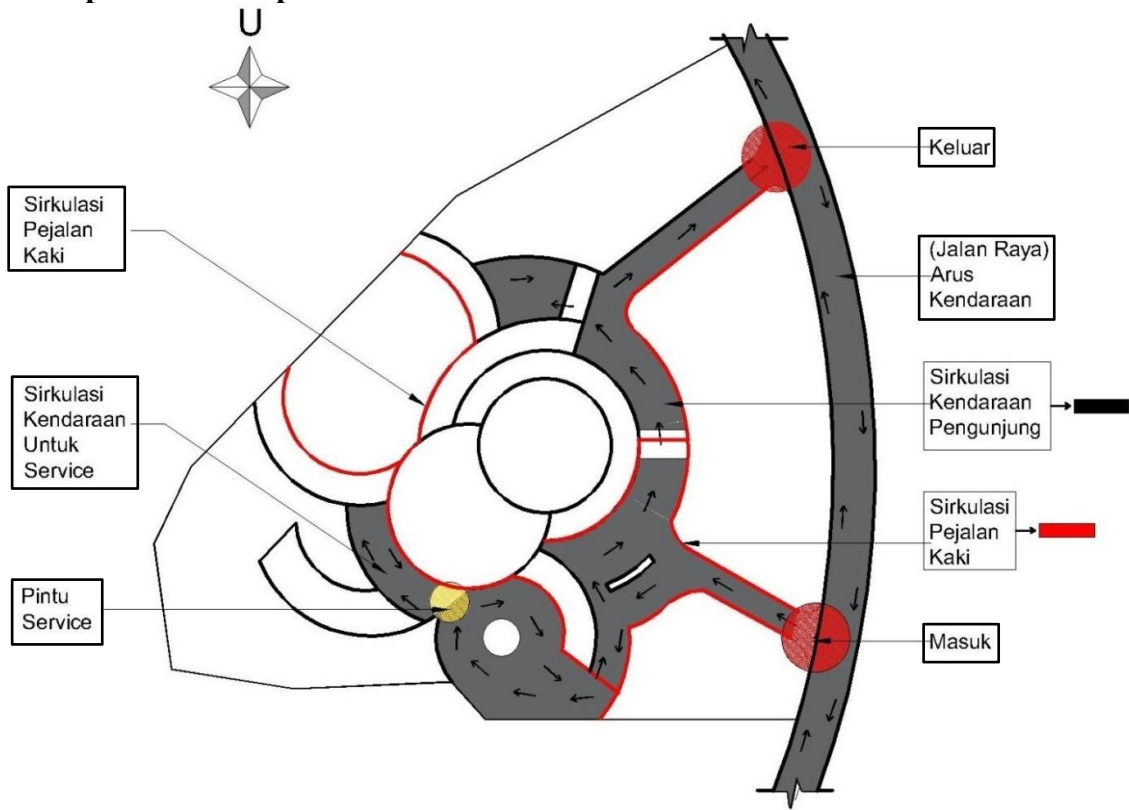
Mengalami Tranformasi Bentuk Pada massa Bangunan. Mengadopsi teori Arsitektur Form Follow Function Bentuk mengikuti fungsi. Bentuk disesuaikan dengan kebutuhan ruang dan fungsi ornament yang tidak memiliki fungsi dipangkas

Pengambilan bentuk berdasarkan pendekatan dari Tema Arsitektur Metafora yang mana mengambil Konsep bentukan Biota Laut: Gurita Adanya perpaduan 2 bentuk lingkaran besar dan kecil serta bentuk-bentuk yang melingkar seperti setengah lingkaran.



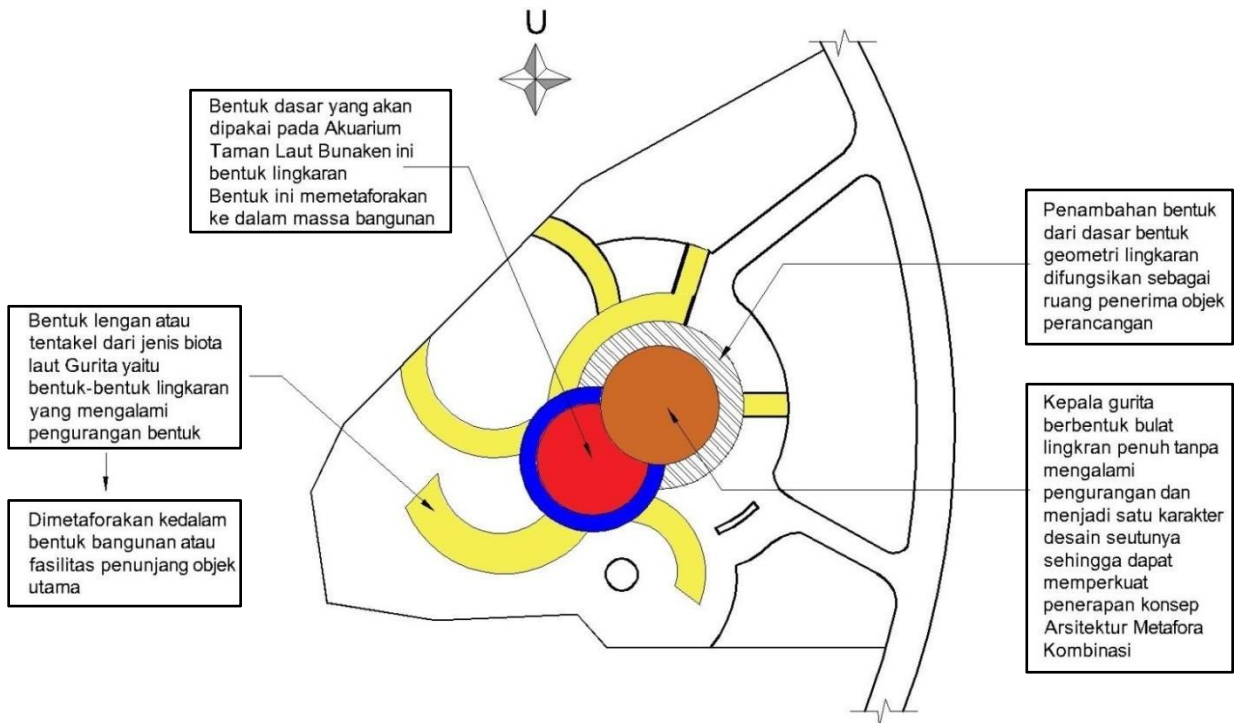
Gambar 3.
Metafora Bentuk

5.1. Konsep Sirkulasi Tapak



Gambar 4.
Konsep Sirkulasi Tapak

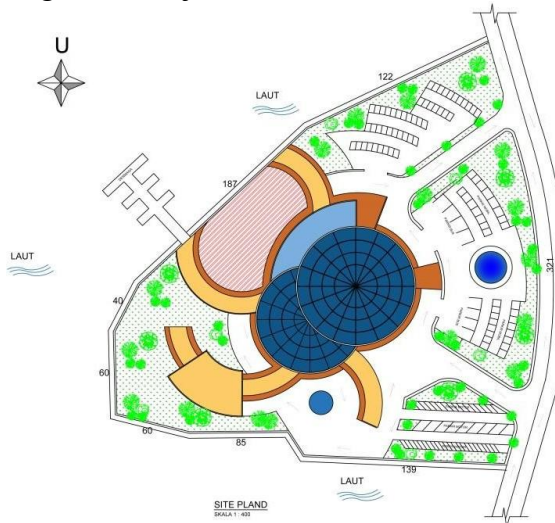
5.2. Konsep Konfigurasi Geometrik



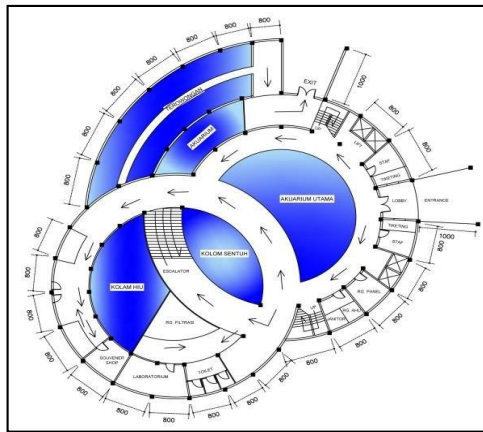
Gambar 5.
Konsep Konfigurasi Geometrik

6. Hasil Rancangan

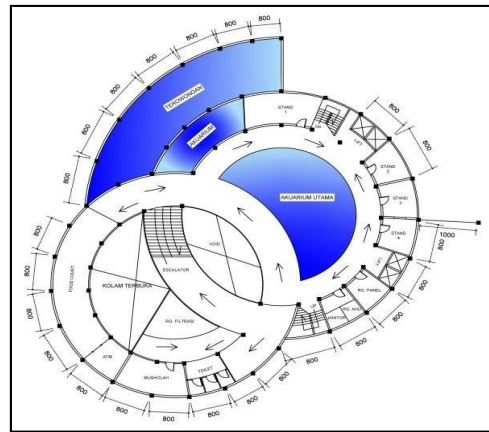
Adapun konsep perancangan yang menghasilkan gagasan atas pengolahan pengembangan tapak, gubahan konfigurasi massa terhadap rancangan objek Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado direfleksikan dalam keluaran gambar kerja.



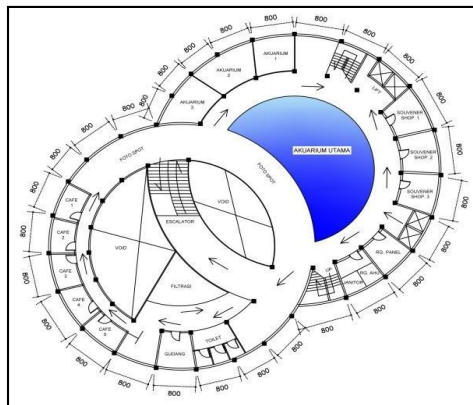
Gambar 6.
Site Plan



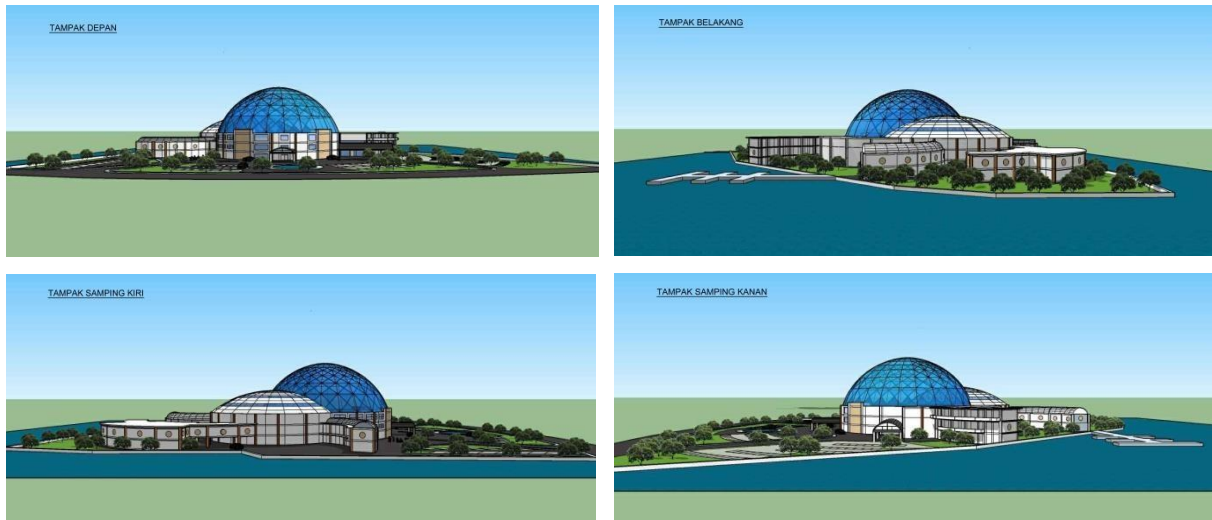
Gambar 7.
Dena Lt. 1



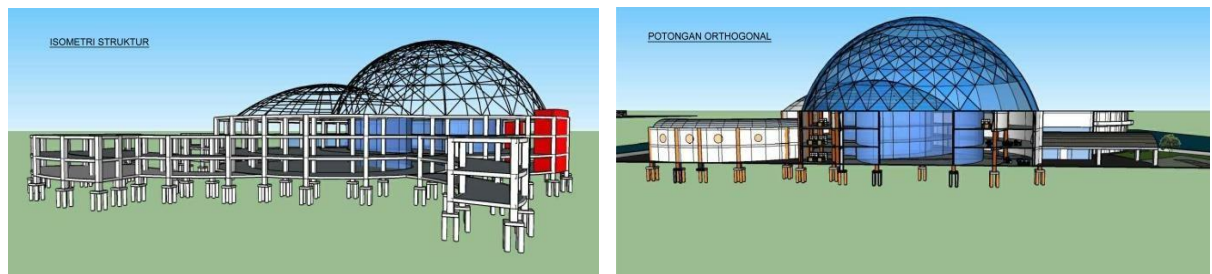
Gambar 8.
Dena Lt. 2



Gambar 9.
Dena Lt. 3

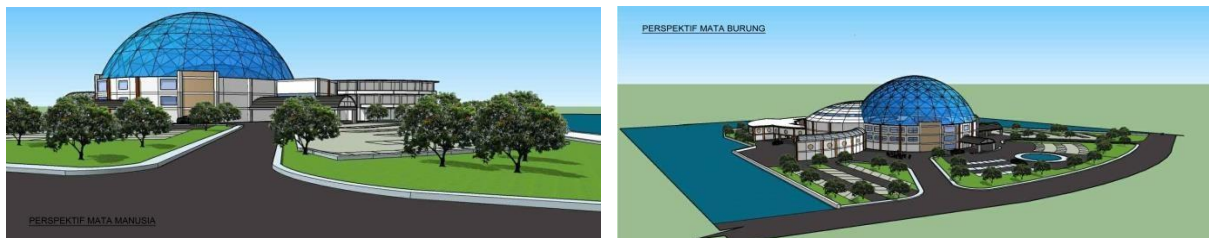


Gambar 10.
Tampak Bangunan



Gambar 11.
Isometri Struktur

Gambar 12.
Potongan Orthogonal



Gambar 11.
Perspektif Mata Manusia

Gambar 12.
Perspektif Mata Elang

7. Penutup

Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado, Sulawesi Utara di harapkan dapat menjawab aksi kebutuhan masyarakat untuk menjadi suatu wadah yang dapat memberi informasi berupa pengenalan akan potensi kehidupan di bawah laut. Kekayaan bawah laut yang ada di pulau Bunaken dan juga yang ada di Indonesia. Selain itu objek perancangan wisata bahari ini boleh memberikan pengetahuan bagi kehidupan bawah laut serta boleh menjadi suatu tempat rekreasi sekaligus edukasi yang di usahakan dapat memiliki fasilitas yang memadai sehingga dari pihak masyarakat menjaga potensi kelautan yang ada di tempat kita yaitu di pulau Bunaken.

Adapun perancangan Akuarium Taman Laut Bunaken di Manado dengan pendekatan metafora kombinasi di sesuaikan dengan objek rancangan dan dengan lokasi yang terpilih yaitu lahan reklamasi pantai Bailang yang memiliki potensi wisata bahari yang belum terjamah untuk menjadi suatu atau gol dalam bidang investasi dan memberikan devisa dan waktu singkat bagi kemajuan perekonomian Sulawesi Utara.

Daftar Pustaka

-, 2009, indonesia ministry of forestry, Bunaken national park, retrieved 14 december 2009
unesco, Bunaken np, 14 december 2009
- Albert Fraser Brunner, 1960, 1st congress international d'aquologie monoco (fondation albert, 1960, hal.1)
- Ayu Triworo Andayani, 2021, intip keindahan taman nasional bunaken, wisata terbaik ke-3 dunia, 4 oktober 2021
- E. Turak & I. De vante, 2009, reef building corals of bunaken national park – rapid ecological assessment of biodiversity and states, 15 december 2009.
- Jones J.C., 1970, Design methods, seeds of human features, metode perancangan arsitektur, terjemahan Hadi Iswantu,
- Lanyala, 2015, Wisata Bunaken, surga dasar laut para penyelam, 6 april 2015, bunaken masuk cagar biosfir unesco, 15 november 2020 webster's, 3rd new international dictionary